

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari seluruh pembahasan yang telah dituliskan penulis diatas, daya ditarik beberapa kumpulan untuk Artikel Ilmiah yang berjudul “Pelestarian Batik Betawi Untuk Memperkenalkan Kerajinan Budaya Kepada Masyarakat Jakarta” adalah sebagai berikut :

1. Secara astronomis Provinsi DKI Jakarta terletak pada posisi $6^{\circ} 12''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ} 48''$ Bujur Timur dan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata – rata ± 7 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, luas wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah 7.639,83 km², dengan luas daratan 662,33 km² (termasuk 110 pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu) dan luas lautan 6.977,5 km². Wilayah Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah administrasi yaitu Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, dan Jakarta Barat dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2017 sebanyak 10.374.235 jiwa.
2. Sentra Batik Betawi merupakan salah satu rumah produksi dalam pembuatan Batik Betawi yang terletak di Jalan Terogong III RT 09/RW 10, kelurahan Cilandak Barat, kecamatan Cilandak, kota Jakarta Selatan. Secara astronomis Cilandak Barat terletak pada $6^{\circ}12'24''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}47'19''$ Bujur Timur. Cilandak Barat adalah kelurahan yang termasuk dalam batas administrasi Jakarta Selatan memiliki luas wilayah 6,044 km² atau 22,41 % dari luas DKI Jakarta yang terbagi dalam 13 rukun warga (RW) dan 150 rukun tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak 60.918 jiwa.

3. Batik Betawi memiliki motif yang khas yaitu diambil dari kehidupan budaya Betawi seperti Ondel – Ondel, Abang None, Pucuk Rebung, Sungai Ciliwung, Monas dan lain sebagainya, serta memiliki warna yang lebih cerah dan diambil dari warna alam seperti biru, merah, kuning. Produk yang dihasilkan juga beragam yaitu kemeja, selendang, tas, dompet, sandal, *dress*, hingga cukin.
4. Untuk melakukan pelestarian terhadap Batik Betawi, ada beberapa yang bisa dilakukan seperti mempromosikan melalui sosial media, ikut berpartisipasi dalam mengenakan Batik Betawi setiap seminggu sekali, membuat inovasi *trend fashion* agar tetap terlihat modis namun masih memiliki unsur budaya, membuka cabang butik yang ada di Sentra Batik Betawi Terogong agar memiliki pangsa pasar yang luas.
5. Masyarakat lokal juga harus ikut berperan dalam pelestarian Batik Betawi, seperti ikut serta dalam acara festival budaya, lebih mengutamakan untuk menggunakan produk dalam negeri, lebih bijak dalam menjaga warisan budaya yang hampir punah.

B. Saran

Dari hasil analisis data yang dilakukan penulis untuk membuat Artikel Ilmiah yang berjudul “Pelestarian Batik Betawi Untuk Memperkenalkan Kerajinan Budaya Kepada Masyarakat Jakarta”. Penulis mempunyai saran untuk pengelola Batik Betawi agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing seperti batik daerah lainnya sebagai berikut :

1. Memasarkan produk Batik Betawi kepada butik – butik yang ada di Jakarta
2. Memperluas jalan menuju Sentra Batik Betawi agar pengunjung yang datang dengan mudah mencari lokasi tersebut
3. Mengikuti *trend fashion* saat ini, agar masyarakat lebih tertarik, seperti pembuatan *dress* yang lebih modis

4. Mengajak masyarakat agar tidak malu untuk memakai Batik Betawi, bisa dengan melakukan promosi pada sosial media
5. Membuat surat perizinan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta untuk membantu terkait pemasaran dari Batik tersebut ataupun melengkapi peralatan yang kurang memadai
6. Penambahan tenaga kerja yang lebih banyak, agar bisa efektif ketika mendapatkan pesanan kain batik
7. Membuat pelatihan membatik untuk masyarakat sekitar, agar bisa ikut melestarikan warisan budaya